

Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Debat Berjudul “Main Monopolitik Sambil Ngobrolin Jokowi, Jatah Menteri, dan Money Politik” pada Channel Youtube Najwa Shihab

Hernani¹, Ince Nasrullah², Kasmawati³, Irwan Fadli⁴

¹²³⁴Program studi Pendidikan Bahasa dan sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros

nanhihernani@gmail.com¹,
irwanfadli@umma.ac.id⁴

incenasrullah@umma.ac.id²,

kasma89@umma.ac.id³,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai prinsip kesantunan berbahasa pada dialog dalam debat politik yang terdapat pada channel youtube. Pemuatan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tuturan lisan yang diucapkan pada dialog debat berjudul “main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah menteri, dan money politik” pada channel youtube Najwa Shihab. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simak dan Teknik catat. Hasil penelitian mengemukakan bahwa terdapat 28 bentuk pemuatan prinsip kesantunan berbahasa dengan berbagai macam bentuk maksim dan terdapat 22 bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dengan berbagai maksim pula. Pemuatan kesantunan berbahasa umumnya terjadi karena beberapa faktor yakni (1) peserta debat diyakini memahami norma kesopanan dan etika berkomunikasi sehingga lebih menjaga tutur katanya, (2) peserta debat politik memahami topik yang dibicarakan sehingga peserta menyampaikan argumennya secara logis dan tidak meledak-ledak, (3) peserta debat mampu berkomunikasi secara efektif, serta (4) kehadiran moderator yang tegas dapat mengendalikan acara debat sehingga lebih terarah. Pelanggaran prinsip kesantunan pada acara debat politik kali ini dikarenakan beberapa faktor yakni (1) peserta debat yang merasa terpojokkan atau merasa diserang akan kehilangan kendali pada kestabilan emosinya. (2) peserta debat dengan sengaja melanggar kesantunan demi menarik perhatian lawan bicara, (3) perbedaan latar belakang dari narasumber akan mengubah pandangan masing-masing terhadap suatu objek, serta (4) kepentingan politik yang kuat dapat membuat ambisi politik atau keinginan untuk memenangkan debat secara mutlak.

Kata Kunci: *Pragmatik, debat politik, kesantunan berbahasa*

Pendahuluan

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang menghargai nilai-nilai luhur dalam masyarakat. Dalam interaksi sosial, setiap orang perlu memperhatikan sikapnya terhadap orang lain. Perilaku merupakan kumpulan tindakan yang menunjukkan bagaimana seseorang merespons situasi tertentu, dan tindakan ini bisa menjadi kebiasaan yang terbentuk berdasarkan nilai-nilai yang diyakini. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut agar setiap individu dapat menjalani hidup dengan baik dan benar.

Kesopanan atau kesantunan adalah suatu kaidah atau tata tertib yang mengatur cara seseorang berperilaku dan bertindak laku yang tidak baik serta mengikuti budaya adat istiadat. Perilaku kesantunan, biasanya mencakup cara berbicara, cara berpakaian,

dan cara berperilaku dalam kehidupan sosial, Selain itu, Leech (1993) menegaskan bahwa kesantunan umumnya berkaitan dengan interaksi antara diri sendiri dan orang lain.

Menurut Putri (2022) "Ragam bahasa sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari, mulai dari bahasa yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa hingga pelanggaran kesantunan berbahasa" sejalan dengan pendapat Ferdian (2019), yang menyatakan bahwa "penerapan prinsip kesantunan dalam komunikasi perlu dilakukan oleh penutur dan mitra tutur dengan harapan agar tuturan dapat disampaikan dengan baik tanpa melukai perasaan pihak lain". Pembicara segera menunjukkan rasa hormatnya terhadap lawan bicaranya dengan mematuhi aturan kesopanan dalam berkomunikasi.

"Kesantunan berbahasa dapat diartikan sebagai pemilihan dan penggunaan bahasa dalam komunikasi yang dianggap sopan oleh masyarakat penutur" (Rahayu, 2017). Dalam melaksanakan tindak tutur, kesantunan sangatlah penting. Rina (dalam Halawa, 2019) menyatakan bahwa "kesantunan dalam sebuah tuturan dapat dipahami sebagai adab dan kesopanan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan". "Penggunaan bahasa harus disertai dengan adab serta sopan santun, serta mengandung nilai rasa hormat yang tinggi. Penggunaan bahasa yang sopan cenderung mengurangi kemungkinan terjadinya konflik" (Lase, 2022).

Dari berbagai media sosial dan aplikasi percakapan yang ada, Hermawan (2009) menyatakan bahwa "saat ini media sosial berfungsi sebagai forum bagi anggota yang terlibat untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi dengan lebih mudah". Berkat rasa kebersamaan dalam forum ini, para peserta dalam proses komunikasi ini seringkali mengembangkan rasa percaya dan perasaan positif.

Pembicara populer yang memiliki otoritas di bidangnya atau yang menawarkan informasi faktual tentang topik yang dibahas sering kali hadir dalam siaran YouTube Najwa Shihab. Konten kanalnya mencakup isu-isu hangat dan isu-isu kontemporer. Dalam setiap pembahasannya, mereka mengangkat topik-topik politik yang sedang ramai dibahas. Pematuhan kesantunan berbahasa dalam debat dapat tampak dari sikap saling menghargai antara peserta debat yakni saling menghargai waktu berbicara, menggunakan bahasa yang sopan, dan menanggapi argument peserta lain dengan sopan dan tidak menggunakan emosi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sikap yang efektif dapat menciptakan suasana debat yang sehat dan produktif.

Sebaliknya, pelanggaran kesantunan berbahasa pun seringkali terjadi, seperti menyela pembicaraan, menggunakan kata-kata kasar, ataupun menyerang pribadi lawan debat. Pelanggaran seperti ini tidak hanya membuat suasana debat menjadi tidak sehat akan tetapi juga mencerminkan rendahnya penguasaan diri dan kurangnya penghargaan terhadap orang lain.

"Tantangan dalam mempertahankan kesantunan berbahasa di ruang digital menjadi semakin kompleks karena media sosial sering kali memfasilitasi interaksi antara individu dengan latar belakang yang sangat beragam. Di antara berbagai jenis media sosial, yang paling umum dikenal oleh masyarakat di Indonesia adalah Blog, Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube" (Mubarok, 2019).

Alasan peneliti memilih acara diskusi politik ini sebagai sumber data adalah karena acara tersebut menampilkan percakapan antara pembawa acara dan penutur yang menunjukkan kepatuhan dan pelanggaran aturan kesopanan. Tutur bahasa tentu saja berbeda karena asal-usul penutur yang berbeda. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengenali berbagai contoh standar kesopanan yang dipatuhi dan yang tidak.

Penelitian ini berbeda dari penelitian lain karena mengambil data dari acara diskusi politik di kanal YouTube Najwa Shihab dan hanya mengkaji contoh-contoh kepatuhan dan pelanggaran kaidah kesopanan berbahasa. Informasi yang digunakan

berasal dari pembawa acara, Najwa Shihab, serta dari berbagai sumber atau pengamat politik, termasuk komedian Panji Pragiwaksono, analis politik Adi Prayitno, politisi Maruar Sirait dari Partai Gindra, dan politisi Irma Suriyani Chaniago dari Partai Nasdem.

Metode

Penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam dialog debat berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah Menteri, dan money politik pada channel youtube Najwa Shihab menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena isu yang diteliti berkaitan dengan pengamatan dan pelanggaran etiket berbahasa, sebagaimana ditunjukkan dalam wacana debat bertajuk "Bermain Monopoli Sambil Bicara Jokowi, Jabatan Menteri, dan Politik Uang" di kanal YouTube Najwa Shihab. Hal ini diharapkan agar pada penelitian ini diperoleh data yang kredibel dan lengkap demi mewujudkan penelitian yang berkualitas.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tuturan lisan yang terjadi pada dialog debat berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah Menteri, dan money politik pada channel youtube Najwa Shihab. Tuturan tersebut ditandai dengan adanya tuturan pembawa acara dan beberapa pengamat politik atau narasumber yang hadir dalam debat tersebut yang mengandung unsur pematuhan atau pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa.

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Subjek yang digunakan pada penelitian harus terjamin kejelasannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog debat berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah Menteri, dan money politik pada channel youtube Najwa Shihab yang tayang pada tanggal 24 Mei 2024.

Metode Simak merupakan metodologi pertama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Di kanal YouTube Najwa Shihab, para presenter dan pembicara berpartisipasi dalam diskusi bertajuk "Monopoli Utama Saat Berbicara Tentang Jokowi, Kuota Menteri, dan Politik Uang" untuk mempraktikkan strategi ini.

Pendekatan catat merupakan metode selanjutnya yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dalam dialog debat bertajuk "Monopoli Utama Saat Berbicara Tentang Jokowi, Kuota Menteri, dan Politik Uang" di kanal YouTube Najwa Shihab, para presenter dan pembicara dikutip menggunakan teknik catat.

Proses-proses yang digunakan dalam pendekatan analisis data penelitian ini yakni: (1)Menyimak sumber data yakni dialog debat dialog debat berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah Menteri, dan money politik pada channel youtube Najwa Shihab dengan teliti.(2)Mencatat tuturan pembawa acara dan narasumber pada dialog debat berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah Menteri, dan money politik pada channel youtube Najwa Shihab. (3)Menganalisis berdasarkan teori prinsip kesantunan berbahasa khususnya teori Geoffrey Leech.(4) Menentukan dan mengelompokkan berdasarkan jenis pematuhan atau pelanggaran prinsip kesantunan.(5) Menentukan jenis maksim yang sesuai dengan data yang telah didapatkan dan dikelompokkan. (6)Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teori.(7) Membuat Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Studi ini merinci dan menganalisis kepatuhan dan pelanggaran aturan kesopanan yang diterapkan dalam diskusi debat politik di kanal Najwa Shihab. Transkrip pernyataan pembawa acara dan keempat tamu debat menjadi sumber data studi ini. Demi efisiensi, nama pembawa acara dan selebritas tamu debat akan disingkat. Nama-nama tersebut

akan disingkat seperti yang ditunjukkan pada tabel terlampir karena dianggap terlalu panjang.

Tabel 1. Akronim nama peserta debat politik yang berjudul main monopolitik sambil ngobrolin Jokowi, jatah menteri, dan money politik.

No	Nama peserta	Posisi	Singkatan
1.	Najwa Shihab	Pembawa Acara	NS
2.	Maruar Sirait	Politikus partai Gerindra (peserta)	MS
3.	Adi Prayitno	Direktur Eksekutif parameter politik (peeserta)	AP
4.	Panji Pragiwaksono	Komika (peserta)	PP
5.	Irma Suriyani	Polittikus partai Nasdem (peserta)	IS

Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak serta mencatat hasil tuturan untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori kesantunan berbahasa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prinsip kesantunan Geoffrey Leech yang terbagi menjadi 2 bagian yakni pematuhan prinsip kesantunan dan terdapat 6 maksim, antara lain: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim kesepakatan, (6) maksim kesimpatian. Bagian kedua yakni pelanggaran prinsip kesantunan antara lain: (1) pelanggaran maksim kebijaksanaan, (2) pelanggaran maksim kedermawanan, (3) pelanggaran maksim penghargaan, (4) pelanggaran maksim kesederhanaan, (5) pelanggaran maksim kesepakatan, (6) pelanggaran maksim kesimpatian.

1. Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa

Leech (1993) “membagi prinsip kesantunan menjadi enam maksim yaitu: maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim penghargaan (*approbation maxim*), maksim kesederhanaan (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim kesimpatian (*sympathy maxim*)”. Keenam maksim tersebut akan dijelaskan beserta contoh kasus yang terdapat dalam dialog debat politik pada konten youtube dalam channel Najwa Shhab.

a. Pematuhan maksim kebijaksanaan

Tuturan pada dialog debat pada konten Youtube dalam channel Najwa Shihab tersebut yang mematuhi maksim kebijaksanaan tentunya harus memenuhi konsep kesantunan dari Geoffrey Leech yakni meminimalkan kerugian pihak lain dan memaksimalkan keuntungan pihak lain. Selain itu juga maksim kebijaksanaan biasanya terdapat daam ilokusi impositif dan komisif. Berikut analisis data yang mengandung pematuhan maksim kebijaksanaan.

Data 1

MS:waktunya kita Berikan, berikan apresiasi, ini banyak menyampaikan pandangan yang idealis bukan hanya di sini

PP: langsung ya langsung enggak enak nih terbeli hatinya nih langsung enggak enak. kalau enggak ngasih nih

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 41.38)

Tuturan pada data (1) merupakan bentuk pematuhan maksim kebijaksanaan. Tuturan tersebut termasuk pada pematuhan maksim kebijaksanaan karena telah memenuhi konsep kesantunan yakni meminimalkan kerugian pihak lain dan memaksimalkan keuntungan

pihak lain. Wujud pematuhan maksim kebijaksanaan dibuktikan dengan tuturan MS kepada PP *"waktunya kita berikan, berikan apresiasi, ini banyak menyampaikan pandangan yang idealis bukan hanya di sini"* tuturan tersebut dituturkan oleh MS yang nampak mengatakan bahwa setelah menyampaikan pendapat yang idealis maka harus diberikan apresiasi. Hal ini tentunya telah memberikan keuntungan kepada narasumber lain yakni mendapatkan pemikiran-pemikiran baru yang lebih idealis. Tujuan dari tuturan tersebut agar narasumber yang telah memberikan pemikiran-pemikiran terbaiknya diharapkan untuk diberikan apresiasi.

b. Pematuhan maksim kedermawanan

Tuturan pada konten debat politik pada channel Najwa Shihab pada youtube yang *mematuhi* maksim kedermawanan adalah yang memenuhi konsep prinsip kesantunan berbahasa Leech yakni meminimalkan manfaat untuk diri sendiri dan memaksimalkan kerugian untuk diri sendiri. Maksim kedermawanan ini biasanya terdapat dalam ilokusi impositif dan komisif. Maksim kedermawanan dalam acara debat ini ditemukan 4 data. Adapun analisis dari bentuk pematuhan maksim kedermawanan sebagai berikut.

Data 2

IS: sebentar belum belum enggak kita enggak ganggu-ganggu makanya di situ ada pemikiran Pak Surya Paloh bahwa kepentingan kepentingan bangsa dan negara itu harus di atas kepentingan partai politik itu yang pertama dan yang kedua nasdem langsung bilang sama Pak Prabowo kami enggak bicara soal menteri mau dikasih lah kan enggak dikasih masalah sudah saat disampaikan secara pasti dan kami di di DPP itu dipanggil kita dikumpulkan Dan disampaikan oleh Pak Surya eh jangan ada ya yang berharap mau jadi menteri kecuali kita dikasih.

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 11.09)

Tuturan pada data (2) merupakan bentuk pematuhan maksim kedermawanan. Tuturan tersebut termasuk maksim kedermawanan karena meminimalkan manfaat untuk diri sendiri dan memaksimalkan kerugian untuk diri sendiri. Wujud tuturan yang mengandung pematuhan maksim kedermawanan tampak pada *"sebelum belum belum enggak kita enggak ganggu-ganggu makanya di situ ada pemikiran Pak Surya Paloh bahwa kepentingan kepentingan bangsa dan negara itu harus di atas kepentingan partai politik"* pada tuturan tersebut diterangkan oleh IS bahwa ia tidak akan mengganggu kebijakan yang telah ditetapkan karena kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan partai politik, hal itu menjelaskan bahwa ia telah meminimalkan manfaat untuk dirinya sendiri sebagai partai politik demi memberikan manfaat untuk bangsa dan negara. Wujud tuturan selanjutnya yakni *"Dan disampaikan oleh Pak Surya eh jangan ada ya yang berharap mau jadi menteri kecuali kita dikasih"* hal ini mempertegas bahwa IS telah meminimalkan manfaat untuk diri sendiri karena tidak akan berharap diberi jatah Menteri apabila memang tidak diberikan.

c. Pematuhan maksim pujian

Tuturan pada konten debat politik pada channel Najwa Shihab yang mematuhi prinsip kesantunan adalah tuturan yang mematuhi konsep prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Tuturan yang memenuhi konsep maksim pujian apabila meminimalkan celaan terhadap pihak lain dan memaksimalkan pujian terhadap pihak lain. Pematuhan maksim pujian dalam acara debat tersebut ditemukan 8 data. Tuturan dalam acara debat politik tersebut yang mengandung pematuhan maksim pujian sebagai berikut.

Data 3

NS: Terima kasih sudah datang Terima kasih sudah mau main Monopolitik. kayaknya akan menguasai permainan apa enggak kita lihat nih jago-jago ada lagi Saya mengundang dua politikus satu lagi politikus partai nasdem ada Mbak Irma Suriyani. Apa kabar Mbak Irma?
(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 1.46)

Tuturan pada data (3) merupakan bentuk pemuatan maksim pujian. Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena NS selaku host memaksimalkan pujian terhadap lawan tuturnya dan meminimalkan celaan kepada lawan tuturnya. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya maksim pujian tersebut ketika NS mengatakan *"kayaknya akan menguasai permainan apa enggak kita lihat nih jago-jago"* tuturan tersebut tampak memberi pujian kepada lawan tuturnya ketika mengatakan kalimat *"kayaknya akan menguasai permainan"* dan *"jago-jago"* kalimat pujian ini ditujukan kepada mitra tuturnya saat akan memulai permainan monopoli tersebut, NS memberikan dukungan sikap optimis untuk memenangkan permainan kepada lawan tuturnya.

d. Pemuatan maksim kerendahan hati

Tuturan pada konten debat politik pada youtube channel Najwa Shihab yang mematuhi maksim kerendahan hati adalah tuturan yang memenuhi konsep prinsip kesantunan Leech yakni meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan celaan terhadap diri sendiri. Pemuatan prinsip kesantunan maksim kerendahan hati ditemukan 4 data, Adapun analisis data yang termasuk dalam pemuatan prinsip kesantunan pada maksim kerendahan hati sebagai berikut.

Data 4

AP: "Dulu saya berapa kali ikutan demo revisi undang-undang KPK, tetap saja kok disahkan. itu termasuk Cipta kerja enggak ada artinya kita-kita ini rakyat biasa. soalnya makanya sehebat apapun Panji, sehebat apapun. Nana bersuara tiap hari di podcast di Youtube Karena bukan pengambil kebijakan, kebijakan-kebijakan yang kontroversial begitu banyak itu disahkan, termasuk yang sekarang ini. di masa akhir jabatan politik DPR, begitu banyak undang-undang yang memancing kekisruhan itu yang ramai sebenarnya"
(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 32.43)

Tuturan pada data (4) merupakan bentuk pemuatan prinsip kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati. Tuturan tersebut termasuk dalam pemuatan maksim kerendahan hati karena AP telah meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan celaan terhadap diri sendiri. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya bentuk pemuatan maksim kerendahan hati yakni *"Dulu saya berapa kali ikutan demo revisi undang-undang KPK, tetap saja kok disahkan. itu termasuk Cipta kerja enggak ada artinya kita-kita ini rakyat biasa"* tuturan tersebut dinyatakan oleh AP ketika menjelaskan bahwa perjuangannya sebagai rakyat biasa untuk menolak kebijakan undang-undang KPK ternyata sia-sia karena tetap saja disahkan. Tuturan tersebut termasuk ilokusi asertif yakni berupa mengakui sesuatu dengan mengungkapkan kebenaran. Maka dari itu dalam tuturan pada data (4) mengandung bentuk pemuatan prinsip kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati karena AP telah meminimalkan pujian terhadap dirinya sendiri dan memaksimalkan celaan kepada dirinya sendiri dengan mengatakan bahwa ia hanya rakyat biasa yang tidak dapat memberi kontribusi dalam hal ini sekedar memberi pendapat karena juga tidak akan didengar oleh pemerintah.

e. Pematuhan maksim kesepakatan

Tuturan pada konten debat politik dalam channel youtube Najwa Shihab yang mematuhi maksim kesepakatan adalah yang memenuhi konsep kesantunan berbahasa menurut Leech. Konsep tuturan yang memenuhi maksim kesepakatan yakni meminimalkan perselisihan antara diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain. Maksim kesepakatan biasanya terdapat dalam tuturan asertif yakni menyatakan sesuatu atau memberi informasi. Data yang diperoleh mengenai maksim kesepakatan dalam debat politik tersebut sebanyak 10 data. Adapun salah satu data maksim kesepakatan yang akan dianalisis sebagai berikut.

Data 5

PP: agak mirip jawabannya cuman sedikit ya

IS: maksudnya iya sesuai kebutuhan wakil-wakil menterinya kalau yang lain enggak perlulah ya itu ngabis-ngabisin biaya'

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 8.05)

Tuturan pada data (5) merupakan bentuk pematuhan maksim kesepakatan. Tuturan tersebut termasuk ke dalam maksim kesepakatan karena PP meminimalkan perselisihan antara dirinya sendiri dan pihak lain serta memaksimalkan kesepakatan antara dirinya sendiri dan pihak lain. Wujud tuturan yang menggambarkan pematuhan prinsip kesepakatan yakni tuturan PP *"agak mirip jawabannya cuman sedikit ya"* yang tengah mengomentari pendapat dari IS sebelumnya kemudian ditambahkan lagi oleh IS yakni *"maksudnya iya"* tuturan dari IS tersebut membenarkan bahwa mereka telah sepakat terhadap suatu pendapat yang dikemukakan. Tuturan dari PP dan IS inilah yang membentuk kesepakatan dengan membenarkan bahwa mereka telah menyepakati sesuatu bersama. Maka tuturan dari data (10) merupakan bentuk pematuhan prinsip kesantunan maksim kesepakatan karena PP dan IS telah meminimalkan perselisihan antara dirinya sendiri dan pihak lain serta memaksimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain.

f. Pematuhan maksim kesimpatian

Tuturan pada konten debat politik pada channel youtube Najwa Shihab yang mematuhi maksim kesimpatian adalah tuturan yang mematuhi konsep prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Tuturan yang menggambarkan maksim kesimpatian memiliki konsep prinsip kesantunan berbahasa yakni meminimalkan antipati *antara* diri sendiri dan memaksimalkan simpati antara diri sendiri dan orang lain. Pematuhan maksim kesimpatian ini biasanya terdapat dalam ilokusi asertif. Data yang ditemukan dalam acara debat politik pada channel youtube Najwa Shihab tersebut terdapat 3 data. Salah satunya sebagai berikut.

Data 6

PP:...Jangan berarti kemudian kita suuzon, pasti pakai nambah-nambahin Walaupun memang kemungkinan Iya dan yang kasihan saya bisa membayangkan Pak Prabowo pasti pusing saat ini karena yang di dalam koalisinya aja belum kelar dibagi-bagi ada yang dari luar koalisi masuk-masuk pengen ikut juga arahnya sini dong kan sini Iya betul yang kemarin gini-gini....

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 5.20)

Tuturan pada data (6) merupakan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa maksim kesimpatian. Tuturan termasuk maksim kesimpatian karena PP telah

meminimalkan antipati antara dirinya sendiri dan pihak lain serta telah memaksimalkan simpati antara dirinya sendiri dengan pihak lain. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya bentuk pematuhan maksim kesimpatian yakni “...kasihan saya bisa membayangkan Pak Prabowo pasti pusing saat ini...” terjadi ketika PP mengungkapkan kesimpatian kepada Prabowo yang mungkin saat ini sedang merasa pusing mengenai pemerintahan, hal ini telah menggambarkan maksim kesimpatian dengan ikut merasa kasihan terhadap apa yang di derita orang lain. Maka tuturan data (6) termasuk ke dalam bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa maksim kesimpatian karena PP telah meminimalkan antipati kepada orang lain serta memaksimalkan simpatinya kepada orang lain.

2. Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan

a. Pelanggaran maksim kebijaksanaan

Tuturan pada konten debat politik pada channel youtube Najwa Shihab yang melanggar maksim kebijaksanaan adalah tuturan yang tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan yakni meminimalkan kerugian pihak lain dan memaksimalkan keuntungan pihak lain. Pelanggaran maksim kebijaksanaan terjadi apabila penutur meminimalkan keuntungan kepada mitra tutur dan memaksimalkan biaya kepada mitra tutur. Adapun analisis data yang mengandung pelanggaran maksim kebijaksanaan sebagai berikut.

Data 1

NS: baik alhamdulillah Terima kasih pakji sudah datang Nah masing-masing dari peserta ini akan dapat modal 100 juta uangnya sudah ada 100 juta ee Kenapa 100 juta ada pertimbangan filosofis melatar belakangi nominal itu

PP: pasti nyindir

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 2.43)

Tuturan pada data (1) merupakan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan. Tuturan yang disampaikan oleh PP menggambarkan pelanggaran maksim kebijaksanaan karena telah meminimalkan keuntungan kepada mitra tutur serta memaksimalkan biaya kepada mitra tutur. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya pelanggaran maksim kebijaksanaan berupa “*pasti nyindir*” yang diucapkan oleh PP ketika menanggapi lawan tuturnya yang sedang memberi tanggapan terhadap sesuatu. Hal ini tampak PP memperkecil keuntungan lawan tuturnya karena telah memberi tekanan terhadap lawan tuturnya. Maka tuturan pada data (1) tidak memenuhi konsep kesantunan maksim kebijaksanaan yang dilakukan oleh PP karena telah meminimalkan keuntungan kepada mitra tutur serta memaksimalkan biaya kepada mitra tutur.

b. Pelanggaran maksim kedermawanan

Tuturan pada konten debat politik pada channel youtube Najwa Shihab yang melanggar maksim kedermawanan adalah tuturan yang tidak sesuai dengan konsep kesantunan berbahasa Leech. Konsep maksim kedermawanann yaitu meminimalkan manfaat kepada diri sendiri dan memaksimalkan manfaat kepada diri sendiri maka pelanggaran maksim kedermawanan terjadi apabila dalam tuturan penutur meminimalkan kerugian kepada diri sendiri serta memaksimalkan manfaat kepada diri sendiri. Adapun analisis bentuk pelanggaran maksim kedermawanan adalah sebagai berikut.

Data 2

PP: langsung ya langsung enggak enak nih terbeli hatinya nih langsung enggak enak. kalau enggak ngasih nih

AP: kalau saya pelit ya Pelit aja tergantung argumennya nanti
(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 41.22)

Tuturan pada data (2) merupakan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan maksim kedermawanan. Tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kedermawanan karena AP meminimalkan kerugian kepada dirinya sendiri dan memaksimalkan manfaat kepada dirinya sendiri. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya bentuk pelanggaran maksim kedermawanan yakni *"kalau saya pelit ya Pelit aja tergantung argumennya nanti"* tuturan tersebut disampaikan oleh AP ketika merespon lawan tuturnya yang mengatakan bahwa *"enggak enak kalo enggak ngasih"* yang menggambarkan bahwa AP tidak akan memberikan apabila tidak menyukai argument dan akan bersifat pelit.

c. Pelanggaran maksim penghargaan

Tuturan konten debat politik pada channel youtube Najwa Shihab yang melanggar maksim penghargaan adaah yang tidak memenuhi konsep kesantunan maksim penghargaan. Konsep kesantunan maksim penghargaan menurut Leech yakni meminimalkan celaan kepada pihak lain dan memaksimalkan pujian kepada pihak lain, sementara pelanggaran maksim penghargaan terjadi apabila penutur meminimalkan pujian terhadap pihak lain serta memaksimalkan celaan terhadap pihak lain. Adapun analisis mengenai bentuk pelanggaran maksim penghargaan sebagai berikut.

Data 3

IS: hari ini memang rakyat memang disuguhkan ya dan diberikan motivasi untuk mencurigai semua apa yang dilakukan DPR. Kenapa begitu? karena memang DPR ini saya sendiri sebagai anggota DPR harus menyampaikan kepada publik dan kita semua memang partai politik harus betul-betul ya mencari atau merekrut anggota-anggota dewan yang memang berkualitas. banyak anggota-anggota dewan kita yang hanya jadi follower partai politik hanya memikirkan Bagaimana kursi bisa didapat sebanyak-banyaknya. Meskipun orang yang masuk ke sana itu ininya kosong.

(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 20.22)

Tuturan pada data (3) merupakan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksim penghargaan. Tuturan tersebut termasuk pelanggaran maksim penghargaan karena IS meminimalkan pujian terhadap orang lain dan memaksimalkan celaan terhadap orang lain. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya pelanggaran terhadap maksim penghargaan yaitu *"hari ini memang rakyat memang disuguhkan ya dan diberikan motivasi untuk mencurigai semua apa yang dilakukan DPR"*. Dalam tuturan tersebut IS menyatakan bahwa ia mengecam suatu keadaan yakni mencurigai semua yang dilakukan oleh DPR karena dianggap melakukan sesuatu yang tidak seharusnya. Apa yang dilakukan oleh IS merupakan sesuatu yang melanggar maksim penghargaan karena telah memberikan celaan kepada pihak lain. Maka dari itu, tuturan pada data (3) tidak memenuhi konsep prinsip kesantunan sehingga terjadi pelanggaran pada prinsip kesantunan maksim penghargaan.

d. Pelanggaran maksim kesederhanaan

Tuturan pada konten debat poliitik pada channel Najwa Shihab yang melanggar maksim kesederhanaan atau kerendahan hati adalah yang tidak memenuhi konsep kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati menurut Leech. Konsep kesantunan maksim kesederhanaan yakni meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan ceelaan terhadap diri sendiri, sehingga pelanggaran kesantunan berbahasa maksim kesederhanaan adalah meminimalkan celaan terhadap diri sendiri dan memaksimalkan pujian terhadap diri sendiri. Pelanggaran maksim kesederhanaan ini biasanya terdapat pada ilokusi ekspresif dan asertif. Adapun analisis bentuk tuturan pelanggaran maksim kesederhanaan sebagai berikut.

Data 4

PP: tapi ngapain punya wakil rakyat kalau rakyatnya mulu yang harus ngegawangin kan perwakilan saya harus kita kan wakil rakyat pas melihat apaan nih aneh banget nih undang-undang gitu

IS: kan kan enggak ada, belum ada Kenapa Harus nyalahin wakil rakyat orang itu belum ada di itu belum ada

(Mata Najwa Eps Moneypolitik , menit ke 30.54)

Tuturan pada data (4) merupakan gambaran bentuk pelanggaran maksim kesederhanaan. Tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kesederhanaan karena tuturann IS telah meinimalkan celaan kepada diri sendiri dan memaksimalkan pujian terhadap dirinya sendiiri. Wujud pelanggaran yang menggambarkan adanya pelanggaran maksim kesederhanaan yakni *"kan kan enggak ada, belum ada Kenapa Harus nyalahin wakil rakyat orang itu belum ada di itu belum ada"* dalam tuturan teersebut IS menyatakan bahwa apa yang dituduhkan kepadanya sebagai anggota DPR mengenai rancangan UUD itu tidak benar bahkan belum ada draft nya, tuturan tersebut diucapkan berkali-kali demi mempertegas perkataannya. Hal ini mengisyaratkan bahwa ia tidak memnerima dirinya dicela oleh orang lain. Tuturan tersebut termasuk dalam ilokusi aserif yakni memberikan informasi kepada oraangg lain. Maka dalam tuturan (4) tidak memenuhi konsep kesederhanaan sehingga terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksim kesederhanaan karena telah meminimalkan celaan kepada diri sendiri dan memaksimalkan pujian kepada diri sendiri.

e. Pelanggaran maksim kesepakatan

Tuturan pada konten debat poolitik pada channel youtube Najwa Shihab yang melanggar maksim kesepakatan adalah tuturan yang tidak memenuhi konsep prinsip kesantunan berbahasa maksim kesepakatan menurut Leech. Konsepp maksim kesepakatan yakni meminimalkan perselisihan antarra diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan kesepakatan terhadap diri sendiri dan orang lain. Sehingga pelanggaran maksim kesepakatan adalah tuturan yang meminimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan perselisihan antara diri sendiri dan orang lain. Pelanggaran maksim kesepakatan ini biasanya terdapat pada ilokusi asertif. Adapun analisis bentuk pelanggaran maksim kesepakatan adalah sebagai berikut.

Data 5

NS: enam, Bandar pilih kotak.

PP: Bandar pilih kotak Waduh kok saya enggak oke ini baru mulai langsung dikasih yang e jebakan.

(Mata Najwa Eps Moneypolitik , menit ke 04.32)

Tuturan pada data (5) merupakan bentuk tuturan yang melanggar prinsip kesantunan maksim kesepakatan. Tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kesepakatan karena telah meminimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan perselisihan antara diri sendiri dan orang lain. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya bentuk pelanggaran maksim kesepakatan yakni *"Bandar pilih kotak Waduh kok saya enggak oke ini baru mulai langsung dikasih yang e jebakan"* tuturan tersebut menjelaskan bahwa cara merespon tuturan sebelumnya mengandung ekspresi protes kepada penutur sebelumnya dengan mengatakan bahwa ia tidak oke dengan Keputusan yang dikeluarkan oleh NS selaku host. Hal itu menggambarkan bahwa ia tidak sepakat dengan keputusan yang diambil oleh lawan tuturnya. Maka dalam data (5) tidak memenuhi konsep kesantunan berbahasa maksim kesepakatan sehingga dalam data tersebut mengandung bentuk pelanggaran maksim kesepakatan karena PP meminimalkan kesepakatan antara dirinya sendiri dengan NS, dan memaksimalkan perselisihan antara dirinya sendiri dan NS.

f. Pelanggaran maksim kesimpatian

Tuturan dalam konten debat politik pada channel youtube najwa Shihab yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa maksim kesimpatian adalah yang tidak memenuhi konsep prinsip kesantunan maksim kesimpatian menurut Leech. Konsep maksim kesimpatian yakni meminimalkan antipati antara diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan simpati antara diri sendiri dan orang lain sehingga pelanggaran maksim kesimpatian terjadi apabila penutur memaksimalkan simpati antara diri sendiri dan orang lain, serta memaksimalkan antipati antara diri sendiri dan orang lain. Pelanggaran maksim kesimpatian biasanya terjadi pada ilokusi asertif. Adapun analisis bentuk pelanggaran maksim kesimpatian sebagai berikut.

Data 6

PP: aduh ah Bandar pilih kota
NS: senang nih aku kalau semuanya aku yang milih
AP: bandar ini menang terus
NS: iya dong harus Bandar harus menang
(Mata Najwa Eps Moneypolitik, menit ke 18.47)

Tuturan pada data (6) merupakan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksim kesimpatian. Tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kesimpatian karena PP telah meminimalkan simpati antara dirinya sendiri dan orang lain serta memaksimalkan antipati antara dirinya sendiri dan orang lain. Wujud tuturan yang menggambarkan adanya pelanggaran maksim kesimpatian yakni *"aduh ah Bandar pilih kota"* tuturan tersebut termasuk dalam ilokusi asertif yakni menarik Kesimpulan dari suatu argument atau data. Dalam tuturan tersebut PP memberi pernyataan seolah memberi reaksi protes terhadap suatu pernyataan, kata *"aduh ah"* merupakan bentuk antipati yang diucapkan oleh PP karena tidak ikut merasa senang ketika lawan tuturnya merasa senang. Oleh karena itu tuturan pada data (6) tidak memenuhi konsep maksim kesimpatian sehingga telah melanggar maksim kesimpatian. Pelanggaran maksim kesimpatian terjadi karena PP tidak ikut merasa senang dan memberi protes kepada lawan tuturnya sebagai bentuk antipati antara dirinya dan pihak lain walaupun tuturan tersebut terkesan bercanda akan tetapi tuturan tersebut tidak sopan ketika diucapkan pada host yang memandu acara.

Simpulan

Pematuhan kesantunan berbahasa umumnya terjadi karena pada acara debat kali ini karena (1) peserta debat diyakini memahami norma kesopanan dan etika berkomunikasi sehingga lebih menjaga tutur katanya, (2) peserta debat politik memahami topik yang dibicarakan sehingga peserta menyampaikan argumennya secara logis dan tidak meledak-ledak, (3) peserta debat mampu berkomunikasi secara efektif, serta (4) kehadiran moderator yang tegas dapat mengendalikan acara debat sehingga lebih terarah. Pelanggaran prinsip kesantunan pada acara debat politik kali ini dikarenakan (1) peserta debat yang merasa terpojokkan atau merasa diserang akan kehilangan kendali pada kestabilan emosinya. (2) peserta debat dengan sengaja melanggar kesantunan demi menarik perhatian lawan bicara, (3) perbedaan latar belakang dari narasumber akan mengubah pandangan masing-masing terhadap suatu objek, serta (4) kepentingan politik yang kuat dapat membuat ambisi politik atau keinginan untuk memenangkan debat secara mutlak.

Saran

Bagi peneliti lainnya diharapkan mampu mengkaji penelitian ini lebih luas dan mendalam serta terperinci mengenai prinsip kesantunan dengan menggunakan objek kajian yang berbeda dan beragam. Selain itu dalam objek penelitian ini diharapkan juga ada penelitian lanjutan yang membahas bagaian menarik lainnya sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Bagi masyarakat, diharapkan memberikan informasi serta mampu menerapkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari saat berkomunikasi dengan orang lain.

Daftar Pustaka

- Arizka, R., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2020). Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Vlog Youtube Gofar Hilman Sesi "Engobam" Ngobrol Bareng Musisi. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*.
- Halawa, N., Gani, E., & Syahrul, R. (2019). Kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur melarang dan mengkritik pada tujuh etni. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 195-205.
- Hermawan, C. W. (2009). Cara Mudah Membuat Komunitas Online PHPBB. ANDI
- Jayanti, M., & Subyantoro, S. (2019). Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada teks di media sosial. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 119-128.
- Kartina, I. (2021). Kesantunan Berbahasa Dalam Konten Vlog Youtube Sherly Annavita Rahmi (Deskripsi terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Media Sosial). *Dikstrasiasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Lase, F. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Dalam Amaedola Ononiha Untuk Mendidik Peserta Didik Nilai-Nilai Karakter Cerdas. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 645-657.
- Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Mubarok, F., Suryatna, U., & Kusumadinata, A. A. (2019). Fungsi Media Sosial Grup WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Guru Sekolah Alam Komunitas Fitrah Lebah. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2), 175-79.
- Murniati, I. U. (2021). kesantunan berbahasa dan pelanggaranannya dalam channel youtube deddy corbuzier edisi siti fadilah: sebuah konspirasi. *basa Journal of Language & Literature*, 1(2), 85-92.

- Putri, B. L., Safitri, W. D., Augtiah, I., & Putra, R. I. (2022). Peningkatan literasi menulis siswa SMA Prawira Marta melalui pendampingan mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 5(1), 80-92
- Rahayu, T. (2017). Kesantunan berbahasa sebagai cerminan karakter bangsa. *Jurnal of Language learning and Research*, 1(1), 24-31
- Sukandi, R., Siagian, I., & Maharani, N. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa pada Media Instagram (Kajian Pragmatik). *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 137-155.